

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penggunaan kalimat yang beragam untuk fungsi ilokusi yang ditemukan dalam *Anime Shuumatsu nani shitemasu ka? Isogashii desu ka? Sukutte moratte ii desu ka?*. Dalam *anime* ini ditemukan penggunaan satu bentuk kalimat untuk beberapa ilokusi. Satu bentuk kalimat bisa memiliki beberapa ilokusi salah satunya adalah kalimat tanya. Bentuk kalimat tanya memiliki fungsi komisif yang tujuan menawar, dan fungsi direktif yang tujuan perintah. Bentuk kalimat pernyataan memiliki fungsi ilokusi asertif yang tujuan berjanji, fungsi ilokusi direktif yang bertujuan memerintah, fungsi ilokusi ekspresif yang tujuan menolak, dan fungsi ilokusi deklarasi yang tujuan berpasrah.

Bentuk kalimat yang lain yaitu bentuk kalimat ekpresi yang tujuan menyatakan kepemilikan, bentuk kalimat permintaan yang tujuan menyarankan, bentuk kalimat penawaran yang tujuan berjanji, bentuk kalimat larangan yang tujuan mengkhawatirkan, bentuk kalimat perintah yang tujuan menolak, bentuk kalimat salam (salam tidur) yang tujuan ketakutan, bentuk kalimat memaksa yang tujuan kesedihan, bentuk kalimat penawaran yang tujuan kekhawatiran.

Leech (1983:13) mengemukakan konteks situasi tutur salah satunya adalah penutur dan lawan tutur. Dalam penelitian ditemukan penutur dan lawan tutur cukup

berpengaruh dalam fungsi ilokusi. Satu orang bisa menjadi penjaga asrama, dan juga bisa sebagai teman tergantung pada kondisi. Willem adalah penjaga asrama namun terkadang dia berbicara bukan sebagai penjaga asrama tetapi sebagai teman. Kutori mempunyai peran sebagai yang tertua, namun terhadap Ithea dan Nephren sering berbicara sebagai teman bukan sebagai yang tertua. Nygglotho mempunyai peran sebagai penjaga asrama dan juga sebagai teman Willem.

#### 4.2. Saran

Fungsi Ilokusi mempunyai lima jenis dan digunakan dalam berbagai macam kalimat. Dalam percakapan terdapat situasi yang berbeda sehingga mempengaruhi fungsi ilokusi. Penutur yang berbeda-beda juga menjadi faktor yang mempengaruhi fungsi ilokusi. Ilokusi sama namun dalam percakapan terjadi perbedaan.

Pada penelitian ini membahas bukan hanya satu ilokusi saja. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ilokusi lebih fokus lagi. Fokus pada satu bahasan saja sehingga bisa lebih menjelaskan lagi bagaimana fungsi ilokusi itu sendiri.

